

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian “Pengaruh Aktivitas Majelis Dzikir Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang ini dilakukan dari tanggal 17 Maret 2021 sampai 06 Juni 2021. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif guna mengetahui pengaruh aktivitas majelis dzikir tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang. Adapun variabel x dalam penelitian ini adalah aktivitas majelis dzikir tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah dan variabel y adalah kecerdasan spiritual. Kemudian responden yang diteliti sebanyak 17 santri laki-laki kelas XI tingkat Madrasah Aliyah. Dan penelitian ini memakai instrumen pengumpulan data berupa angket.

#### **1. Aktivitas Majelis Dzikir Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang.**

Untuk memperoleh data aktivitas majelis tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia peneliti membagikan angket kepada 17 santri dengan format jawaban Selalu (SL) dengan point skor 4, Sering (S) dengan point skor 3, Kadang-kadang (KK) dengan point skor 2, dan Tidak Pernah (TP) dengan point skor 1. Maka data yang diperoleh antara lain:

Tabel 4.1 Aktivitas Majelis Dzikir Tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah  
Santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang

	Istiqomah		Khusu'			Ikhlas			TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
<b>R-1</b>	3	1	4	4	4	3	3	4	<b>26</b>
<b>R-2</b>	3	2	3	2	2	2	3	3	<b>20</b>
<b>R-3</b>	4	1	3	4	3	2	4	3	<b>24</b>
<b>R-4</b>	3	1	3	3	2	4	3	4	<b>23</b>
<b>R-5</b>	4	2	3	4	1	3	2	2	<b>21</b>
<b>R-6</b>	3	1	3	2	2	3	3	2	<b>19</b>
<b>R-7</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	<b>30</b>
<b>R-8</b>	4	2	3	4	3	4	4	4	<b>28</b>
<b>R-9</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>31</b>
<b>R-10</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>31</b>
<b>R-11</b>	4	1	3	3	3	3	4	3	<b>24</b>
<b>R-12</b>	3	1	3	3	2	1	2	3	<b>18</b>
<b>R-13</b>	4	1	4	4	4	4	3	4	<b>28</b>
<b>R-14</b>	3	2	3	4	2	3	2	4	<b>23</b>
<b>R-15</b>	3	1	4	4	2	3	1	4	<b>22</b>
<b>R-16</b>	4	1	3	4	4	4	3	4	<b>27</b>
<b>R-17</b>	4	1	4	4	4	4	4	4	<b>29</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>									<b>424</b>
<b>RATA-RATA</b>									<b>24,94</b>

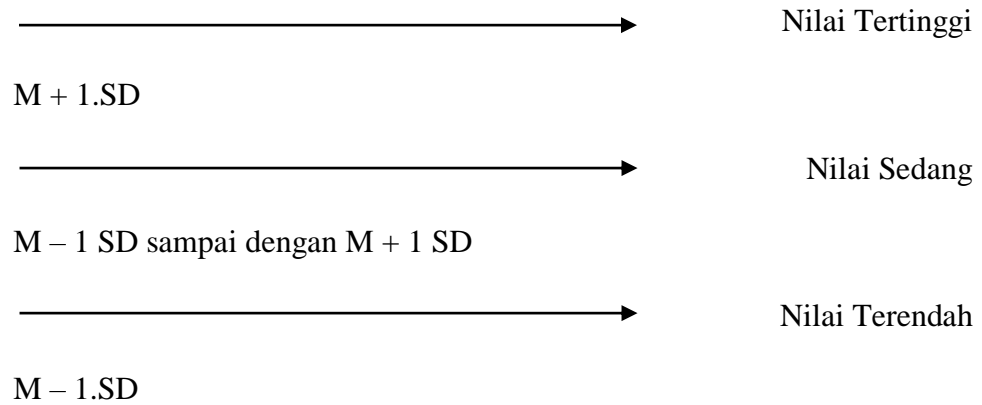
Untuk menghitung rata-rata, data tertinggi dan terendah, nilai rentang, standar deviasi, dan variance menggunakan bantuan excel. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tips Excel

Tips Excel	
Rata-rata	24,94117647
Max/Data Teringgi	31
Min/Data Terendah	18
Range/Nilai Rentang	13
Standar Deviasi	4,065212363

$$\boxed{\text{Variance}} \quad \boxed{16,52595156}$$

Selepas nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) nilainya diketahui, kemudian menentukan batasan nilai tertinggi, sedang dan terendah memakai rumus TSR antara lain:



$$\begin{aligned}
 \text{Tertinggi} &= Mx + 1.SD \\
 &= 24,94 + 1. (4,06) \\
 &= 24,94 + 4,06 \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

Hasil penjumlahan standar deviasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa skor 29-31 adalah kategori tertinggi.

$$\begin{aligned}
 \text{Terendah} &= Mx - 1.SD \\
 &= 24,94 - 1.(4,06) \\
 &= 24,94 - 4,06 \\
 &= 20,88 \text{ dibulatkan } 21
 \end{aligned}$$

Hasil penjumlahan tersebut disimpulkan bahwa skor 18-21 termasuk kategori rendah. Sedangkan skor 22-28 termasuk kategori sedang. Dari

hasil kategori tinggi, sedang, serta rendah maka dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Aktivitas Majelis Dzikir Tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah

Distribusi Frekuensi	Jumlah	Persentase
18-21	4	24%
22-28	9	53%
29-31	4	24%

Berdasarkan kategori nilai tertinggi, sedang dan terendah pada tabel di atas, maka bila dilihat frekuensi terbanyak pada kategori tertinggi dengan persentase 53%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa aktivitas mejelis dzikir tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah tergolong sedang.

## 2. Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang

Untuk memperoleh data kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia peneliti membagikan angket kepada 17 santri dengan format jawaban Selalu (SL) dengan point skor 4, Sering (S) dengan point skor 3, Kadang-kadang (KK) dengan point skor 2, dan Tidak Pernah (TP) dengan point skor 1. Maka data yang diperoleh antara lain:

Tabel 4.4. Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang

	Kesadaran Diri		Sikap Luwes		Rendah Hati		Berserah diri		Seimbang		TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>R-1</b>	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	<b>34</b>
<b>R-2</b>	4	4	3	1	2	4	2	2	2	2	<b>26</b>
<b>R-3</b>	3	4	3	4	2	4	1	2	3	2	<b>28</b>
<b>R-4</b>	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	<b>35</b>
<b>R-5</b>	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	<b>28</b>

<b>R-6</b>	3	4	2	2	2	2	4	2	3	3	<b>27</b>
<b>R-7</b>	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	<b>33</b>
<b>R-8</b>	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	<b>34</b>
<b>R-9</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	<b>37</b>
<b>R-10</b>	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	<b>35</b>
<b>R-11</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	<b>29</b>
<b>R-12</b>	4	4	3	1	1	1	1	1	3	3	<b>22</b>
<b>R-13</b>	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	<b>36</b>
<b>R-14</b>	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	<b>36</b>
<b>R-15</b>	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	<b>36</b>
<b>R-16</b>	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	<b>35</b>
<b>R-17</b>	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	<b>35</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>											<b>546</b>
<b>RATA-RATA</b>											<b>32,12</b>

Untuk menghitung rata-rata, data tertinggi dan terendah, nilai rentang, standar deviasi, dan variance menggunakan bantuan excel. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tips Excel

Tips Excel	
Rata-rata	32,11764706
Max/Data Tertinggi	37
Min/Data Terendah	22
Range/Nilai Rentang	15
Standar Deviasi	4,337013786
Variance	18,80968858

Selepas nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) nilainya diketahui, kemudian menentukan batasan nilai tertinggi, sedang dan terendah memakai rumus TSR antara lain:

$\longrightarrow$  Nilai Tinggi  
 $M + 1.SD$   
 $\longrightarrow$  Nilai Sedang

$M - 1 \text{ SD}$  sampai dengan  $M + 1 \text{ SD}$



Nilai Rendah

$M - 1.SD$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= My + 1.SD \\ &= 32,11 + 1.(4,33) \\ &= 32,11 + 4,33 \\ &= 36,44 \text{ dibulatkan } 36 \end{aligned}$$

Hasil penjumlahan tersebut disimpulkan bahwa skor 36-37 adalah kategori nilai tertinggi.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= My - 1.SD \\ &= 32,12 - 1.(4,33) \\ &= 32,12 - 4,33 \\ &= 27,78 \text{ dibulatkan } 28 \end{aligned}$$

Dari hasil penjumlahan tersebut ditarik kesimpulan bahwa skor 22-28 termasuk kategori rendah. Sedangkan skor 29-35 termasuk kategori sedang. Dari ketiga hasil kategori tinggi, sedang, dan rendah tersebut dibuat tabel distribusi frekuensi yaitu antara lain:

Tabel 4.6 Tabel Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang

Distribusi Frekuensi	Jumlah	Persentase
36-37	4	24%
29-35	8	47%
22-28	5	29%

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang dan rendah pada tabel di atas, maka peneliti mendapatkan frekuensi terbanyak pada kategori tertinggi dengan persentase 47%, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas mejelis dzikir tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah tergolong sedang.

### **3. Pengaruh Aktivitas Majelis Dzikir Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang**

Untuk mengetahui pengaruh dari aktivitas mejelis dzikir tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang, karenanya peneliti akan menyajikan data dari dua variabel. Pertama variabel X yaitu mengenai aktivitas mejelis dzikir dan kedua adalah variabel Y yaitu kecerdasan spiritual.. Adapun perhitungan pengaruhnya adalah antara lain:

Tabel 4.7 aktivitas majelis zikir tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	26	34	676	1156	884
2	20	26	400	676	520
3	24	28	576	784	672
4	23	35	529	1225	805
5	21	28	441	784	588
6	19	27	361	729	513
7	30	33	900	1089	990
8	28	34	784	1156	952
9	31	37	961	1369	1147
10	31	35	961	1225	1085
11	24	29	576	841	696
12	18	22	324	484	396

13	28	36	784	1296	1008
14	23	36	529	1296	828
15	22	36	484	1296	792
16	27	35	729	1225	945
17	29	35	841	1225	1015
TOTAL	424	546	10856	17856	13836

Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Aktivitas Majelis Dzikir Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Aulia Cendekia Palembang dapat diperoleh dengan memakai rumus antara lain:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{17 \cdot 13836 - (424) \cdot (546)}{\sqrt{[17 \cdot 10856 - (424)^2][17 \cdot 17856 - (546)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{235212 - 231504}{\sqrt{[184552 - 179776][303552 - 298116]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3708}{\sqrt{4776.5436}}$$

$$r_{xy} = \frac{3708}{\sqrt{25962336}}$$

$$r_{xy} = \frac{3708}{5,095.32}$$

$$r_{xy} = 0,72$$

Dari perhitungan  $r_{xy}$  yaitu sebesar 0,72 dan tidak bertanda negatif, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x terhadap y. Berdasarkan interpretasi kekuatan hubungan, nilai  $r_{xy}$  0,72 terletak diantara 0,60-0,799 yang



memiliki tingkat hubungan kuat.<sup>1</sup> Untuk memperkuat bukti, peneliti menghitung korelasi dengan aplikasi *SPSS* dan hasilnya antara lain:

### Correlations

		Aktivitas Majelis Dzikir Tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah	Kecerdasan Spiritual
Aktivitas Majelis Dzikir Tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah	Pearson Correlation	1	.728**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	17	17
Kecerdasan Spiritual	Pearson Correlation	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	17	17

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pengolahan data melalui aplikasi *SPSS* di atas dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi atau hubungan sebesar 0,728 yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,482 dari taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan jumlah sampel 17. Kedua data tersebut memiliki korelasi atau hubungan yang positif (+) atau searah, artinya semakin tinggi aktivitas mejelis dzikir tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah maka semakin tinggi pula kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia.

Kemudian untuk mengetahui besaran pengaruh aktivitas mejelis dzikir tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang dapat memakai rumus perhitungan Koefisien Determinasi (KD) yaitu:

---

<sup>1</sup> Fajri Ismail Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2018), hlm. 335

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ \text{KD} &= 0,72 \times 100\% \\ \text{KD} &= 0,5184 \times 100\% \\ \text{KD} &= 51,84\% \end{aligned}$$

Hasil penjumlahan tersebut dapat dikatakan bahwa besar hubungan pengaruh aktivitas majelis dzikir tarekar Qodiriyah wa Naqsyabandiyah terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang sebesar 51,84% sedangkan sisanya yaitu 48,16% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian menguji signifikansi dari koefisien korelasi maka digunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= 17 \\ r &= 0,72 \\ r^2 &= 0,5184 \\ t \text{ hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t \text{ hitung} &= \frac{0,72\sqrt{17-2}}{\sqrt{1-0,5184}} \\ t \text{ hitung} &= \frac{0,72\sqrt{15}}{\sqrt{0,4816}} \\ t \text{ hitung} &= \frac{0,72 (3,87)}{0,69} \\ t \text{ hitung} &= \frac{2,78}{0,69} \end{aligned}$$

$$t_{hitung} = 4,03$$

Kemudian menguji hipotesis dengan uji keberartian korelasi dengan kriteria antara lain: jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara aktivitas majelis dzikir tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang. Dan jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara aktivitas majelis dzikir tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang.

Hasil tersebut,  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 17$ , uji satu pihak;  $Dk = n - 2 = 17 - 2 = 15$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,753$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,03 > 1,753$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara aktivitas majelis dzikir tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang.

## **B. Pembahasan**

Perhitungan analisis korelasi aktivitas majelis dzikir tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah sebesar 0,728 yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,482 dari taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan jumlah sampel 17. Kedua data tersebut memiliki hubungan yang positif (+) atau searah, artinya semakin tinggi aktivitas mejelis dzikir tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah maka semakin tinggi pula kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia.

Akhir dari penelitian ini senada dengan pendapat Danah Zohar dan Ian Marshall bahwa kecerdasan spiritual bermula dari hati, dan orang yang berdzikir adalah orang yang belajar mengolah hati. Kemudian pendapat Danah Zohar dan Ian Marshall didukung oleh Ary Ginanjar Agustian bahwa manusia memiliki *repetitive magic power* atau kekuatan pikiran bawah sadar yang mampu menghilangkan pengaruh pikiran buruk dan *repetitive magic power* adalah *dzikrullah* berdzikir kepada Allah.

Kemudian hasil perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui besaran pengaruh aktivitas mejelis dzikir tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang yaitu sebesar 51,84% dan sisanya yaitu 48,16% dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya adalah 51,84% kecerdasan spiritual santri dipengaruhi oleh aktivitas majelis dzikir tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah sedangkan 48,16% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti halnya sholat, puasa, bacaan Al-Qur'an, dan lain-lain.